IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI HOLISTIK INTEGRATIF SEBAGAI STRATEGI DALAM MEMPERKUAT LAYANAN PERLINDUNGAN DAN PEMENUHAN HAK ANAK DI TK ISRIYATI SUGITO

Siti Nasekah [1], Nur Intan Rochmawati[2], Himmah Taulany [3], Nufitriani Kartika Dewi[4]
[1234]Program Studi S1 Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Komputer dan Penddidikan, Universitas Ngudi Waluyo
nasekah1006@gmail.com

ABSTRACT

Holistic Integrative Early Childhood Education (PAUD HI) is a comprehensive and integrated service approach designed to fulfill the essential needs of early childhood. The implementation of PAUD HI does not only focus on educational aspects but also includes health, nutrition, caregiving, protection, and child welfare. This study aims to determine how the implementation of PAUD HI serves as a strategy in strengthening child protection services and fulfilling children's rights at TK Isriyati Sugito. This research employed a qualitative approach using a descriptive method. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The research subjects included the principal, teachers, and related parties involved in the implementation of the PAUD HI program. The data were analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the implementation of PAUD HI at TK Isriyati Sugito has been carried out through various integrated programs, such as child-friendly learning activities, health and nutrition monitoring, collaboration Layanan with parents, and the implementation of child protection policies within the school environment. These strategies are able to strengthen protection services and ensure the fulfillment of children's rights in aspects of growth and development, participation, and a sense of security within the school environment. Therefore, the implementation of PAUD HI becomes an effective strategy in supporting optimal child protection and the fulfillment of children's rights. Schools are expected to continuously improve coordination with various stakeholders to ensure that the services provided are increasingly high-quality and sustainable.

Keywords: PAUD HI, child protection and fulfillment of children's rights,early childhood education

ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) merupakan pendekatan layanan yang menyeluruh dan terpadu untuk memenuhi kebutuhan esensial anak usia dini. Implementasi PAUD HI tidak hanya berfokus pada aspek pendidikan, tetapi juga mencakup kesehatan, gizi, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi PAUD HI sebagai strategi dalam memperkuat layanan perlindungan

dan pemenuhan hak anak di TK Isriyati Sugito. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, serta pihak terkait dalam pelaksanaan program PAUD HI. Data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PAUD HI di TK Isriyati Sugito telah dilaksanakan melalui berbagai program yang terintegrasi, seperti kegiatan pembelajaran yang ramah anak, pemantauan kesehatan dan gizi, kerja sama dengan orang tua, serta penerapan kebijakan perlindungan anak di lingkungan sekolah. Strategi tersebut mampu memperkuat layanan perlindungan dan memastikan terpenuhinya hak anak dalam aspek tumbuh kembang, partisipasi, serta rasa aman di lingkungan sekolah. Dengan demikian, implementasi PAUD HI menjadi strategi yang efektif dalam mendukung perlindungan dan pemenuhan hak anak secara optimal. Sekolah diharapkan terus meningkatkan koordinasi dengan berbagai pihak agar layanan yang diberikan semakin berkualitas dan berkelanjutan.

Kata Kunci: PAUD Holistik Integratif, Perlindungan Anak, Hak Anak, Pendidikan Anak Usia Dini

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan lembaga yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian anak sejak dini. Masa usia 0–6 tahun dikenal sebagai golden age, yaitu periode emas dalam perkembangan anak, di mana pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis berlangsung sangat pesat. Pada masa ini, anak membutuhkan stimulasi yang tepat untuk mengoptimalkan seluruh aspek perkembangannya, meliputi nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, dan seni. Selain sebagai masa belajar, usia dini juga merupakan masa bermain, sehingga anak berhak memperoleh ruang yang aman, nyaman, dan menyenangkan untuk mendukung tumbuh kembangnya secara optimal.

Upaya pemenuhan kebutuhan esensial anak tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan memerlukan pendekatan yang menyeluruh dan terpadu. Oleh karena itu, pemerintah menetapkan kebijakan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif melalui Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif. Kebijakan ini menegaskan bahwa layanan PAUD harus dilaksanakan secara

terintegrasi dengan mencakup pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan anak. Pendekatan holistik integratif bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anak memperoleh layanan yang utuh dan berkesinambungan guna mewujudkan generasi yang sehat, cerdas, ceria, dan berakhlak mulia.

Konsep Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) menekankan pentingnya kolaborasi antara satuan pendidikan, keluarga, masyarakat, serta pemerintah dalam mendukung tumbuh kembang anak. Layanan pendidikan sebagai layanan dasar diintegrasikan dengan layanan kesehatan, pemenuhan gizi, perlindungan anak, serta penguatan peran pengasuhan orang tua. Dengan demikian, lembaga PAUD tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai lingkungan yang aman dan ramah anak. Implementasi PAUD HI yang optimal diharapkan mampu memperkuat perlindungan dan pemenuhan hak anak secara menyeluruh.

Perlindungan anak menjadi bagian penting dalam penyelenggaraan PAUD HI karena anak merupakan kelompok rentan yang memerlukan jaminan keamanan dari berbagai bentuk kekerasan, eksploitasi, penelantaran, dan diskriminasi. Pemenuhan hak anak meliputi hak untuk hidup, tumbuh dan berkembang, memperoleh perlindungan, serta berpartisipasi secara aktif sesuai dengan tahap perkembangannya. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, perlindungan diwujudkan melalui pengawasan yang optimal, penciptaan lingkungan belajar yang aman, serta pembentukan sikap saling menghargai dan peduli antarwarga sekolah.

Data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Tahun 2023-2024 menunjukkan bahwa kasus kekerasan terhadap anak masih terjadi di lingkungan pendidikan, termasuk pada jenjang pendidikan anak usia dini. Bentuk kekerasan yang dilaporkan meliputi kekerasan fisik, verbal, perundungan serta kekerasan seksual. Kondisi ini menunjukkan bahwa integrasi sistem perlindungan anak di satuan pendidikan belum sepenuhnya berjalan optimal. Beberapa penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa implementasi PAUD HI di berbagai daerah lebih dominan pada aspek layanan

kesehatan, dan gizi, sementara integrasi perlindungan anak belum terstruktur dan sistematis (Erikha & Zulfahmi, 2024; Rochmawati et al., 2025). Maka dari itu diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai strategi implementasi PAUD HI dalam memperkuat layanan perlindungan dan pemenuhan hak anak pada level satuan pendidikan.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan implementasi PAUD HI, tetapi berupaya mengidentifikasi pola strategis yang secara sistematis memperkuat layanan perlindungan dan pemenuhan hak anak ditingkat satuan pendidikan. Meskipun kebijakan dan pedoman pelaksanaan PAUD HI telah ditetapkan, implementasinya di berbagai satuan PAUD masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa lembaga belum sepenuhnya mengintegrasikan layanan perlindungan anak secara sistematis dalam program pembelajaran. Selain itu, keterlibatan orang tua dan mitra lintas sektor belum optimal, sehingga pemenuhan hak dan perlindungan anak belum terlaksana secara maksimal.

TK Isriyati Sugito merupakan salah satu lembaga PAUD yang telah menerapkan program PAUD Holistik Integratif sejak tahun 2021. Berdasarkan observasi awal, lembaga ini telah melaksanakan layanan pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, serta perlindungan anak dengan melibatkan warga sekolah dan orang tua. Namun demikian, masih terdapat kendala, terutama terkait pemahaman dan kesadaran orang tua dalam mendukung layanan perlindungan dan pemenuhan hak anak secara konsisten di lingkungan rumah maupun sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif implementasi PAUD Holistik Integratif sebagai strategi dalam memperkuat layanan perlindungan dan pemenuhan hak anak di TK Isriyati Sugito. Penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai praktik implementasi PAUD HI, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas layanan PAUD yang lebih ramah anak, aman, dan berorientasi pada pemenuhan hak anak secara menyeluruh.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam implementasi PAUD Holistik Integratif (PAUD HI) sebagai strategi dalam memperkuat layanan perlindungan dan pemenuhan hak anak di TK Isriyati Sugito. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian dilakukan pada kondisi alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci, serta berfokus pada pemahaman fenomena sosial yang terjadi di lingkungan sekolah secara sistematis, faktual, dan akurat.

Penelitian dilaksanakan di TK Isriyati Sugito yang berlokasi di Desa Kalongan, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. Sekolah ini dipilih karena telah menerapkan program PAUD HI sejak tahun ajaran 2021/2022 dan menunjukkan komitmen dalam penguatan layanan perlindungan serta pemenuhan hak anak.

Fokus penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, kerja sama antara sekolah dan orang tua maupun pihak terkait, serta evaluasi implementasi PAUD HI dalam mendukung perlindungan dan pemenuhan hak anak. Sumber data terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari kepala sekolah, pendidik, wali murid, dan masyarakat sekitar, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen sekolah seperti profil lembaga, kurikulum, SOP, jadwal harian, dan RPPH. Informan penelitian terdiri atas 1 kepala sekolah, 4 guru, dan …orang tua yang terlibat aktif dalam pelaksanaan program PAUD HI.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi nonpartisipan, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Observasi dan wawancara dilaksanakan pada bulan November–Desember 2025 untuk memperoleh informasi yang relevan dengan pelaksanaan PAUD HI. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap berupa arsip tertulis dan foto kegiatan sekolah.

Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai narasumber, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan memeriksa data menggunakan metode yang berbeda, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang meliputi data condensation, data display, dan conclusion drawing. Proses analisis dilakukan melalui tahap open coding untuk mengidentifikasi tema awal, axial coding untuk menghubungkan kategori, serta selective coding untuk menemukan pola strategi implementasi PAUD HI dalam penguatan Perlindungan anak. Keabsahan data juga diperkuat melalui member checking kepada informan utama guna memastikan kesesuaian interpretasi peneliti dengan realitas di lapangan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Program Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) di TK Isriyati Sugito telah dilaksanakan sejak tahun 2021dan terus berlanjut hingga saat ini., dan terus berlanjut hingga saat ini. Program ini mengacu pada lima layanan esensial anak, yaitu layanan pendidikan, kesehatan, gizi dan perawatan, perlindungan, serta pengasuhan dan kesejahteraan. Namun, penelitian ini secara khusus berfokus pada layanan perlindungan dan pemenuhan hak anak sebagai bagian dari strategi penguatan PAUD HI di satuan pendidikan tersebut.

Pada tahap perencanaan, nilai-nilai perlindungan anak diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran harian melalui pembiasaan dan edukasi berbasis gerak dan lagu, seperti lagu “Jaga Diriku” dan “Ini Area Privasiku” yang diputar setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Sekolah juga meningkatkan kompetensi pendidik melalui pelatihan, seminar, dan workshop terkait perlindungan serta pemenuhan hak anak. Selain itu, program parenting, pengisian lembar observasi orang tua, serta Kelompok Pertemuan Orang Tua (KPO) menjadi bagian dari strategi untuk memperkuat sinergi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung perlindungan anak. Dalam tahap pelaksanaan, perlindungan anak diwujudkan melalui edukasi perlindungan diri berbasis video, lagu, simulasi, serta penerapan disiplin positif dalam pembelajaran. Sekolah juga menyediakan sarana dan prasarana yang ramah anak, seperti meja bersudut tumpul, alas karpet, serta penerapan SOP pada area bermain luar untuk menjamin keselamatan anak. Berbagai program pendukung turut dilaksanakan, seperti sosialisasi Polisi Sahabat Anak, sosialisasi pemadam kebakaran, pemberian makanan tambahan, serta program makanan bergizi.

Kerja sama lintas sektor menjadi bagian penting dalam implementasi PAUD HI. TK Isriyati Sugito menjalin kemitraan dengan orang tua, puskesmas, kepolisian, pemadam kebakaran, serta lembaga penyedia gizi guna mendukung layanan

kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan anak. Layanan kesehatan seperti pemeriksaan tumbuh kembang (DDTK), imunisasi, pemeriksaan gigi, serta bantuan administrasi identitas anak menunjukkan adanya integrasi layanan yang mendukung pemenuhan hak anak secara menyeluruh.

Evaluasi program dilakukan melalui pemantauan kegiatan, refleksi guru, serta diskusi bersama orang tua. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan program secara berkelanjutan.

Adapun faktor yang mempengaruhi implementasi PAUD HI terdiri atas faktor penghambat dan pendukung. Faktor penghambat meliputi keterbatasan pemahaman pendidik mengenai konsep holistik integratif, keterbatasan sarana dan prasarana, kurang optimalnya koordinasi lintas sektor, serta rendahnya partisipasi sebagian orang tua. Sementara itu, faktor pendukung utama adalah peran guru sebagai fasilitator, pelindung, dan koordinator layanan terpadu, serta peran orang tua sebagai mitra aktif dalam pendidikan, pengasuhan, pemenuhan gizi, kesehatan, dan perlindungan anak.

Secara keseluruhan, strategi implementasi PAUD HI di TK Isriyati Sugito telah menunjukkan upaya sistematis dalam memperkuat layanan perlindungan dan pemenuhan hak anak melalui perencanaan yang terintegrasi, pelaksanaan program yang konkret, kemitraan lintas sektor, serta evaluasi berkelanjutan. Sinergi antara guru, orang tua, dan mitra eksternal menjadi kunci keberhasilan dalam mewujudkan layanan PAUD yang holistik dan berorientasi pada kepentingan terbaik anak.

Implementasi dilakukan melalui integrasi lima layanan esensial, yaitu pendidikan, kesehatan, gizi dan perawatan, perlindungan, serta pengasuhan dan kesejahteraan. Pada tahap perencanaan, nilai-nilai perlindungan diri diinternalisasikan dalam kegiatan pembelajaran harian melalui media video dan lagu edukatif seperti “Jaga Diriku” dan “Ini Area Privasiku” yang bertujuan menanamkan kesadaran hak anak sejak dini. Penguatan kapasitas guru dilakukan melalui pelatihan dan workshop yang difasilitasi kepala sekolah, sementara keterlibatan orang tua diperkuat melalui program parenting dan Kelompok Pertemuan Orang Tua (KPO) sebagai sarana sosialisasi tumbuh kembang, PHBS, dan perlindungan anak.

Pembahasan

Penelitian ini mengkaji implementasi PAUD Holistik Integratif (PAUD HI) di TK Isriyati Sugito sejak tahun 2021/2022 sebagai strategi untuk memperkuat layanan perlindungan dan pemenuhan hak anak. Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi implementasi PAUD HI di TK Isriyati Sugito mengarah pada pendekatan kolaboratif-partisipatif yang menempatkan guru sebagai koordinator layanan terpadu dan orang tua sebagai mitra strategis. Hal ini sejalan dengan temuan Sonbai dan Waluyo (2025) yang menyatakan bahwa keberlanjutan implementasi

PAUD HI sangat ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah dan kemitraan lintas sektor. Integrasi edukasi perlindungan diri melalui media lagu dan simulasi juga menunjukkan pendekatan preventif berbasis pembelajaran kontekstual, yang sesuai dengan konsep child safeguarding framework dalam pendidikan anak usia dini (Jaenal, 2024).

Namun demikian, keterbatasan kompetensi sebagian pendidik menunjukkan bahwa penguatan manajemen mutu berbasis perlindungan anak masih diperlukan. Temuan ini memperkuat penelitian Rochmawati et al. (2025) yang menekankan pentingnya integrasi layanan perlindungan dalam sistem manajemen PAUD HI agar tidak bersifat parsial.

Pada tahap pelaksanaan, layanan pendidikan dikembangkan secara holistik mencakup aspek moral agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni, disertai penerapan disiplin positif dalam pembelajaran. Layanan kesehatan dan kesejahteraan dilaksanakan melalui kerja sama dengan puskesmas, pemantauan pertumbuhan, imunisasi, serta dukungan administrasi seperti akta kelahiran dan jaminan kesehatan. Penyediaan sarana prasarana yang aman, termasuk penerapan SOP dan fasilitas bermain yang ramah anak, menunjukkan komitmen terhadap keselamatan sebagai bagian dari pemenuhan hak anak. Evaluasi program dilakukan melalui refleksi guru dan diskusi bersama orang tua guna memastikan perbaikan berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PAUD HI di TK Isriyati Sugito telah memperkuat perlindungan dan pemenuhan hak anak melalui pendekatan terintegrasi dan kolaboratif. Namun demikian, masih terdapat hambatan berupa keterbatasan kompetensi pendidik, sarana prasarana, koordinasi lintas sektor, serta dukungan orang tua. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pelatihan guru, penguatan kemitraan, serta dukungan pemerintah agar pelaksanaan PAUD HI dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan dalam mewujudkan layanan pendidikan anak usia dini yang holistik dan berpusat pada hak anak.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) di TK Isriyati Sugito telah dilaksanakan secara terencana dan terintegrasi dengan mengacu pada lima layanan esensial PAUD HI. Upaya memperkuat perlindungan dan pemenuhan hak anak diwujudkan melalui pembelajaran yang ramah anak, edukasi perlindungan diri, penerapan disiplin positif, penyediaan lingkungan yang aman, serta pembiasaan perilaku hidup bersih dan

sehat. Layanan pendidikan juga didukung oleh integrasi aspek kesehatan, gizi, dan kesejahteraan anak. Keberhasilan program ini turut diperkuat oleh kerja sama antara sekolah, orang tua, dan mitra eksternal melalui kegiatan parenting, Kelompok Pertemuan Orang Tua (KPO), serta kolaborasi dengan berbagai lembaga terkait. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana prasarana pendukung dan belum meratanya pemahaman orang tua tentang perlindungan serta pemenuhan hak anak. Secara umum, implementasi PAUD HI di TK Isriyati Sugito telah berjalan baik dan berkontribusi positif dalam memperkuat layanan perlindungan dan pemenuhan hak anak.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar pihak sekolah terus meningkatkan kualitas pelaksanaan PAUD HI, terutama melalui penguatan sistem keamanan dan sarana pendukung. Guru dan tenaga kependidikan diharapkan senantiasa meningkatkan kompetensi profesional serta mengintegrasikan nilai-nilai perlindungan anak dalam setiap kegiatan pembelajaran. Orang tua juga perlu meningkatkan keterlibatan aktif dalam mendukung pengasuhan yang positif dan menjalin komunikasi yang baik dengan sekolah. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian PAUD HI pada aspek atau lokasi yang berbeda guna memperkaya penelitian di bidang pendidikan anak usia dini secara holistik dan integratif.

DAFTAR PUSTAKA

Afandy, Tri, and Yati Sharfina Desiandri. “Tinjauan Implementasi Kebijakan Perlindungan Dan Pemenuhan Hak Anak.” Iuris Studia: Jurnal Kajian Hukum 4.3 (2023): 145-155.

Amalia, R., & Simatupang, N. D. (2022). Penyelenggaraan Program PAUD Holistik Integratif Layanan Pendidikan Era Pandemi Covid-19 Di Tk Insan Cendekia. Jurnal PAUD Teratai, 11(1), 19–26.

Ambariani, A., & Suryana, D. (2022). Hambatan Implementasi PAUD Berbasis Holistik Integratif. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(5), 5200–5208.

Asmawati, L., Karyati, A., Azmi, U., Maryana, M., Masniah, M., Badriah, S., & Isnayati, I. (2022). Implementasi Layanan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif pada Anak Usia 4-6 Tahun. Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(2), 284. https://doi.org/10.30651/aks.v6i2.11481

Ayunda, Amalia Uyun, and Levina Yustitianingtyas. “Pemenuhan Hak

Pendidikan Anak Menurut UU No. 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak." DOKTRINA: JOURNAL OF LAW 8.1 (2025): 78-96.

Carmela, Herlinda Ragil Feby, and Suryaningsi Suryaningsi. "Penegakan Hukum Dalam Pendidikan dan Perlindungan Anak di Indonesia." Nomos: Jurnal Penelitian Ilmu Hukum 1 (2023): 58-65.

Erifkha, E. U., & Zulfahmi, M. N. (2024). Upaya Pemenuhan Hak Anak Usia Dini Melalui Program Layanan PAUD Holistik Integratif. Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan nak Usia Dini, 13(2), 243. https://doi.org/10.31000/ceria.v13i2.11197

Hardiyanti, K., & Indawati, Y. (2023). Perlindungan Bagi Anak Korban Cyberbullying: Studi Di Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (Kpaid) Jawa Timur. Sibatik Journal: Jurnal ilmiah bidang sosial, ekonomi, budaya, teknologi, dan pendidikan, 2(4), 1179-1198.

Lyas, S. N. (2019). Modul Perlindungan Anak: Meningkatkan Pengetahuan Guru PAUD

Jaenal, Agus. "Perlindungan Anak Usia Dini: Studi Kasus Kebijakan Undang-Undang Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini." Jurnal Tahsinia 5.6 (2024): 902-911.

Jumiatin, Dedah, Chandra Asri Windarsih, and Agus Sumitra. "Penerapan Metode Holistik Integratif Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di Purwakarta." Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung 6.2 (2020): 1-7.

Nusaibah, Shifa, Diana Michelle Darlene Nanariain, and Dyah Istiqamah. "Pendidikan Inklusif Dan Pemenuhan Hak Anak Berkebutuhan Khusus Di Indonesia: Tinjauan Literatur Kritis." Jurnal Pendidikan Indonesia 6.7 (2025).

Penerapan Layanan PAUD Holistik Integratif Pada Satuan PAUD. Diakses dari: http://peratuan.bpk.go.id/Home/Details/41430/perpres-no-60-tahun-2013

Prasetyo, D., Marzuki, & Riyanti, D. (2019). Pentingnya Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru. Harmony, 4(1), 19–32.

Prastini, Endang. "Kekerasan terhadap anak dan upaya perlindungan anak di Indonesia." Jurnal Citizenship Virtues 4.2 (2024): 760-770.

Rahma, M. A., & Fitriasih, S. (2024). Selisik Tindak Pidana Kenakalan 'Perundungan Fisik' Anak Di Lingkungan Sekolah Berdasarkan Aspek Hukum Pidana Examining the Criminal Act of' Physical Bullying' Among Children in School Environment Based on Criminal Law Aspects moral, spriritual dan i. 7(2), 1094–1110.

Rochmawati, Nur Intan, Wiwik Pudjaningsih, and Nila Kusumaningtyas. "Analisis Manajemen Capaian Pemenuhan Layanan Perlindungan Dan Kesejahteraan Program Pengembangan Anak Usia Dini

Holistik Integratif Di PAUD Tabelcan." Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan 10.1 (2025): 462-473.

Rochmawati, Nur Intan, and Adhi Budi Susilo. "Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak Usia Dini di TK IT Bintang Kecil Kota Semarang." PERNIK 1.1 (2018): 104-110.

Lestari, Sri, and Nur Intan Rochmawati. "Optimalisasi Layanan Kesehatan, Gizi, dan Perawatan dalam Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif: Studi Kasus di TK Roselana Pecangaan, Kabupaten Jepara." Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah 6.1 (2025): 014-022.

Sonbai, Eflin I., and Edi Waluyo. "Implementation of Sustainable Holistic-Integrative Early Childhood Education (PAUD HI) Post UNICEF Assistance." Journal of Education Research and Evaluation 9.2 (2025).

Tea, Yolenta Varista, et al. "Implementasi pemenuhan hak-hak anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi." Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti 1.1 (2023): 75-87.Ummah, Imrotul, Miftakhul Jannah, and Yes Matheos Lasarus Malaikosa. "Strategi perlindungan anak usia dini pada kesiapan masa transisi dari PAUD ke sekolah dasar yang menyenangkan." Jurnal Pendidikan Dasar Islam 2.1 (2024).

Ulfah, Maulidya, et al. "Pengembangan Buku Ajar Digital Parenting: Strategi Perlindungan Anak Usia Dini." Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 6.3 (2021): 1416-1428.

Urahman (2009). Karakteristik perkembangan anak usia dini. Journal.Uin-Alauddin. Ac.Id